

**TUGAS DAN KEWENANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM
PENGATURAN DAN PENGAWASAN BANK DI INDONESIA**



Disusunoleh

Nama : Nicholas Pangondian

NIM : 1140050045

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2016**

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SIDANG PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nicholas Pangondian
NIM : 1140050045
Program Kekhususan : Hubungan Negara dan Masyarakat/ Perdata
Judul Skripsi : TUGAS DAN KEWENANGAN
OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM
PENGATURAN DAN PENGAWASAN
BANK DI INDONESIA

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

(Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum)

(Dr. Bernard Nainggolan, S.H.,M.H)

Mengertahui
Ketua Program Kekhususan

(Anthon Nainggolan, S.H., M.H)

TUGAS DAN KEWENANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM
PENGATURAN DAN PENGAWASAN BANK DI INDONESIA

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada
Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Disusun oleh :

Nama : Nicholas Pangondian

NIM : 1140050045

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Pada Tanggal 7 November 2016 dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I

Anggota Penguji

(Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum)

(Radisman Saragih, S.H., M.H)

Pembimbing II

(Dr. Bernard Nainggolan, S.H., MH)

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan dan memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang diberi judul : **TUGAS DAN KEWENANGAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM PENGATURAN DAN PENGAWASAN BANK DI INDONESIA**, adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia. Disamping itu, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak yang membaca serta memberikan pemahaman tentang sistem pengaturan dan pengawasan perbankan di Indonesia terkait dengan lembaga yang independen antara Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran dari pembaca lainnya yang bermanfaat dan membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang akan membacanya dan menjadi sumber pengetahuan untuk kemajuan ilmu hukum di Indonesia.

Jakarta, Oktober 2016

Penulis

Nicholas Pangondian

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hulman Panjaitan, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
2. Ibu Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan dalam proses wawancara, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Bernard Nainggolan, S.H., M.H, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan serta saran yang sangat bermanfaat dan selalu mengajarkan untuk berusaha, tekun, ulet, teliti dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Radisman Saragih, S.H., M.H, selaku dosen penguji sidang, yang telah bersedia menguji skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua penulis, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan tak pernah hentinya mendoakan penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Candra Sinaga, selaku paman kandung penulis yang memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Citra Mercy Angline, Napoleon Bona Sangap, Agustinus Binsar Haulian, dan Kartika Elizabeth, selaku saudara kandung penulis yang mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Asima Tobing, selaku teman dekat penulis yang bersedia menemani dan selalu memberikan semangat serta mendoakan penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Benedictus Manimbul Sinaga dan Andreas Siregar selaku teman penulis yang memberi semangat dan memberikan pendapat yang membangun kepada penulis untuk menyelesaikan serta menyempurnakan skripsi ini.
10. Ludwig Carel Limantara, Pius Rahadi, Raja Filipus, dan Laurentius Juan Carlos selaku sahabat penulis yang menghibur dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hanya dengan doa dan Ucapan Terima Kasih yang penulis dapat panjatkan kepada setiap orang yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan perhatian yang telah diberikan bisa mendapatkan berkat yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Jakarta, Oktober 2016

Penulis

Nicholas Pangondian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Metode Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI OTORITAS JASA KEUANGAN SEBAGAI LEMBAGA PENGAWASAN PERBANKAN INDONESIA	
A. Tinjauan Umum Tentang Perbankan Indonesia	13
1. Pengertian Perbankan	13
2. Asas, Fungsi, dan Tujuan Perbankan di Indonesia	15
3. Tinjauan Umum Pengawasan Bank	25

B. Tinjauan Umum Pengawasan Perbankan Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Bank Indonesia	35
1. Bank Indonesia sebagai Lembaga Pengawasan Perbankan	35
2. Independen, transparasi, dan akuntabilitas Bank Indonesia	39
3. Peranan dan Fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral	40
4. Hubungan kelembagaan Bank Indonesia.....	43
C. Tinjauan Umum Pengaturan dan Pengawasan Bank menurut Undang-Undang Nomor 21 Tentang Otoritas Jasa Keuangan	47
1. Latar Belakang Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia ...	47
2. Asas Otoritas Jasa Keuangan	53
3. Tujuan Otoritas Jasa Keuangan	54
4. Tugas dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan	56
5. Hubungan Otoritas Jasa Keuangan dengan Lembaga Lain	58
D. Hubungan antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan	60

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tugas dan Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan dalam Melaksanakan Tugas Pengawasan Perbankan di Indonesia.....	63
1. Pasal 34 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.....	63
2. Pengawasan Perbankan menurut Pasal7 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan	66
3. Kewenangan Pengawasan Perbankan di Indonesia	68
B. Koordinasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam Pengawasan Perbankan di Indonesia	73
1. Koordinasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam Pengawasan Perbankan di Indonesia	73
2. Perbandingan Tugas Pengawasan Perbankan di Indonesia dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia	81

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
RIWAYAT HIDUP	101

ABSTRAK

- (A) Nama : Nicholas Pangondian
- (B) NIM : 1140050045
- (C) Judul Skripsi : Tugas dan Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan dalam
Pengaturan dan Pengawasan Bank di Indonesia
- (D) Halaman : i-xiv + 93 halaman + Daftar Pustaka
- (E) Kata Kunci : Pengaturan dan Pengawasan Bank, Otoritas Jasa
Keuangan, dan Bank Indonesia
- (F) Ringkasan Isi :

Perbankan berperan penting dalam sistem keuangan suatu negara. Jumlah bank yang semakin besar dari tahun ke tahun mendorong dibentuknya lembaga yang mendukung sistem pengaturan dan pengawasan perbankan. Belajar dari krisis keuangan yang terjadi di Indonesia tahun 1997-1998 banyak mengakibatkan banyak bank mengalami kebangkrutan. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai tugas pokok pengawasan dari Bank Indonesia sebagai Bank Sentral terhadap bank-bank. Oleh karena itu, pemerintah menggagas pendirian lembaga pengawas di sektor jasa keuangan yang independen yang selanjutnya disebut Otoritas Jasa Keuangan. Sebagaimana tugas dan wewenang dari Bank Indonesia khususnya dalam hal pengaturan dan pengawasan beralih ke Otoritas Jasa Keuangan. Skripsi ini menjelaskan dan menganalisis tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan, dan bentuk koordinasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank Indonesia.

Setelah Otoritas Jasa Keuangan terbentuk, Bank Indonesia berfokus kepada kewenangan dalam hal kebijakan moneter pengaturan dan pengawasan yang berkaitan dengan aspek *macro prudential*. Kebijakan moneter yaitu kebijakan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah yang dilakukan antara lain melalui pengendalian jumlah uang beredar dan atau suku bunga, dan berhubungan dengan sistem pembayaran. Sementara itu Otoritas Jasa Keuangan fokus pada pengawasan perbankan yang berkaitan dengan aspek *micro prudential*. Tugas *micro prudential* meliputi kewenangan membuat dan menetapkan pengaturan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan bank serta ketentuan kehati-hatian yang berkaitan dengan individual bank dalam rangka menjaga bank agar tetap aman dan sehat. Fungsi pengaturan dan pengawasan yang saling melengkapi antara Bank

Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mendukung upaya pemeliharaan stabilitas sistem keuangan serta memberikan ruang lebih kondusif bagi pelaku industri perbankan.

- (G) Daftar acuan :25 buku + 6 undang-undang
- (H) Dosen Pembimbing :Pembimbing I : Rr. Ani Wijayati, S.H.,M.Hum
Pembimbing II : Dr. Bernard Nainggolan, S.H.,MH

Penulis

Nicholas Pangondian